

Pelatihan Manajerial Kewirausahaan dan Digital Marketing bagi Pelaku UMKM di Desa Cemagi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung

**A.A. Manik Pratiwi¹⁾, Putu Diah Kesumadewi²⁾, I Nyoman Tri Sutaguna³⁾,
Ni Putu Ratna Sari⁴⁾**

Universitas Udayana (UNUD)

E-mail: a.manikpratiwi@unud.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian ini ditujukan untuk pelaku UMKM di Desa Cemagi. Pengabdian masyarakat ini dalam bentuk Pelatihan Manajerial Kewirausahaan dan Digital Marketing bagi Pelaku UMKM di Desa Cemagi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Melalui pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan manajerial pelaku UMKM dan menerapkan digital marketing sehingga dapat mengembangkan usahanya. Dengan berkembangnya UMKM di Desa Cemagi diharapkan mampu memberi dampak yang positif bagi perekonomian masyarakat di Desa Cemagi. Materi pelatihan diberikan oleh Narasumber yang kompeten dan terdapat diskusi antara peserta pelatihan sehingga pada pengabdian ini peserta yang merupakan pelaku UMKM dapat membagikan pengalaman yang dimiliki.

Kata kunci: digital marketing, manajerial kewirausahaan, pelaku umkm, pelatihan

ABSTRACT

This service is aimed at MSMEs in Cemagi Village. This community service is in the form of Managerial Entrepreneurship and Digital Marketing Training for MSMEs in Cemagi Village, Mengwi District, Badung Regency. Through this service, it is hoped that they can improve the managerial skills of MSME players and implement digital marketing so they can develop their businesses. With the development of MSMEs in Cemagi Village, it is hoped that it will be able to have a positive impact on the economy of the community in Cemagi Village. The training material is provided by competent resource persons and there is discussion between the training participants so that in this service participants who are MSME actors can share their experiences.

Keywords: digital marketing, managerial entrepreneurship, MSMEs, training,

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terbukti dapat bertahan saat terjadi guncangan ekonomi. Krisis ekonomi di Indonesia yang terjadi akibat adanya krisis moneter

yang melanda Indonesia sejak awal Juli 1997 menyebabkan perusahaan – perusahaan besar bangkrut, namun saat itu usaha kecil dan menengah masih dapat bertahan (Sakur, 2011). Namun UMKM juga memiliki kelemahan, diantaranya dari segi kualitas produk dan kepastian produksi. Kadangkala UMKM tidak dapat memenuhi permintaan pasar yang tinggi. Hal ini dikarenakan UMKM memiliki modal yang kecil dan dalam proses produksi masih menggunakan cara tradisional.

Sebelum adanya pandemi Covid – 19, Desa Cemagi banyak dikunjungi oleh wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik. Wisatawan tersebut berkunjung untuk menikmati keindahan pantai di Desa Cemagi, salah satu pantai yang terkenal adalah Pantai Mengening. Wisatawan juga banyak yang menginap di villa – villa yang terdapat di Desa Cemagi. Hal ini tentu saja memberikan keuntungan bagi UMKM di Desa Cemagi yang banyak bergerak di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Contoh UMKM di Desa Cemagi antara lain biro perjalanan, penyewaan mobil dan sepeda motor, penginapan, homestay, warung – warung klontong, toko kerajinan tangan, warung makan, dan café- café di sepanjang jalan menuju pantai.

Saat pandemi Covid – 19, UMKM di Desa Cemagi Kecamatan Mengwi 7 juga merasakan dampaknya akibat tidak adanya wisatawan yang berkunjung. Sebanyak 70 UMKM di Desa Cemagi terdaftar sebagai penerima Bantuan Presiden (BanPres) Produktif Usaha Mikro (BPUM) yang merupakan program dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah yang ditunjukkan untuk mengatasi ekonomi nasional saat pandemi Covid-19. Diharapkan UMKM yang memperoleh BPUM agar lebih produktif dalam berupaya pulih, serta bangkit akibat terdampak pandemi Covid-19. Masing – masing UMKM menerima bantuan ini senilai Rp 1.200.000 yang ditransfer langsung ke rekening pelaku UMKM. Pelaku UMKM harus memiliki keterampilan manajerial. Dengan memiliki keterampilan manajerial, pelaku UMKM dapat mengelola usahanya dengan efektif untuk mencapai keberhasilan. kemampuan manajerial tidak begitu saja muncul. Sebab kemampuan ini datang dari suatu proses yang panjang yang terjadi secara perlahan-lahan melalui proses pengamatan dan belajar dari pengalaman.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara memberikan pengetahuan dan keterampilan dengan ceramah/penyuluhan dan diskusi mengenai manajerial kewirausahaan dan digital

marketing bagi pelaku UMKM di Desa Cemagi termasuk didalamnya bagaimana cara/latihan/praktek meningkatkan kemampuan manajerial kewirausahaan dan menggunakan digital marketing bagi pelaku UMKM sehingga dapat meningkatkan penjualan UMKM dan perekonomian masyarakat di Desa Cemagi. Kegiatan dilaksanakan bertempat di Kantor Desa Cemagi dengan dihadiri oleh ketua BumDes dan sekretaris BumDes Cemagi. Dosen Fakultas Pariwisata program studi Sarjana Terapan Pengelolaan Perhotelan, dan pelaku UMKM di Desa Cemagi. Materi pelatihan diberikan oleh Ibu A.A. Manik Pratiwi, S.E., M.Si yang merupakan dosen Fakultas Pariwisata. Kegiatan berlangsung dari pukul 09.00 - 13.00 Wita. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim Dosen Fakultas Pariwisata Universitas Udayana dapat dikatakan berhasil karena indikator sasaran dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Peserta pelatihan dalam hal ini pelaku UMKM di Desa Cemagi sangat antusias dalam mengikuti pelatihan manajerial kewirausahaan dan digital marketing mengikuti pelatihan ini dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian sudah dilaksanakan pada Jumat, 18 Agustus 2023 dengan peserta sebanyak 30 orang yang merupakan pelaku UMKM di Desa Cemagi, Badung, Bali



Gambar 1. Foto Bersama dengan Pelaku UMKM di Desa Cemagi, Badung, Bali



Gambar 2. Materi Pelatihan

Materi pelatihan diberikan oleh A.A. Manik Pratiwi, S.E., M.Si yang merupakan dosen Fakultas Pariwisata Unud. Materi yang diberikan diharapkan dapat dipraktikkan oleh pelaku UMKM yang hadir dalam acara pengabdian ini.



Gambar 3. Sesi Diskusi Antara Peserta

A.A. Manik Pratiwi, Putu Diah Kesumadewi, I Nyoman Tri Sutaguna,
Ni Putu Ratna Sari

Setelah diberikan materi pelatihan, peserta dapat bertanya dan bercerita tentang pengalamannya dalam mengembangkan UMKM. Terdapat sesi diskusi antara peserta sehingga pada pengabdian ini peserta yang merupakan pelaku UMKM dapat sharing ilmu yang dimiliki.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang pelatihan manajerial kewirausahaan dan digital marketing bagi pelaku UMK di Desa Cemagi berjalan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan. Pelaku UMKM sangat antusias mengikuti pelatihan dengan mendengarkan materi pelatihan dari narasumber dan aktif bertanya serta aktif memberikan pendapat saat diskusi. Kegiatan pengabdian masyarakat tentang pelatihan manajerial kewirausahaan dan digital marketing bagi pelaku UMK di Desa Cemagi berjalan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan. Pelaku UMKM sangat antusias mengikuti pelatihan dengan mendengarkan materi pelatihan dari narasumber dan aktif bertanya serta aktif memberikan pendapat saat diskusi

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Hermawan. (2012). Komunikasi Pemasaran. Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, Irham. (2014). Analisa Kinerja Keuangan. Bandung : Alfabeta
- Nur, Sabila. (2019) Digital Marketing. Semarang: STEKOM
- Sakur, S. B. (2011). Pemrograman Berorientasi Objek-Konsep & Implementasi. Yogyakarta: Andi.
- Siagian Sondang P. (2002). Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja, Cetakan Pertama, PT. Rineka Cipta, Jakarta.